BAB X: Hak-Hak Pemegang Unit Penyertaan

1. Seluruh Pemegang Unit Penyertaan memiliki hak-hak sebagai berikut:

- a. Hak untuk melakukan Transaksi Unit Penyertaan di Bursa Efek (untuk Pemegang Unit ETF) atau pembelian langsung melalui Manajer Investasi atau Agen Penjual Efek Reksa Dana atau Media Elektronik (untuk Pemodal) sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku:
- b. Hak untuk mendapat bukti kepemilikan atas Unit Penyertaan ABF IBI FUND dan laporan bulanan kepemilikan Unit Penyertaan ABF IBI FUND sebagaimana ditentukan dalam Bab X butir 2 dan butir 3 Prospektus ini dan Peraturan Pasar Modal;
- c. Hak bagi Pemodal, Sponsor dan Dealer Partisipan untuk setiap Hari Bursa menerima informasi tentang Nilai Aktiva Bersih dari ABF IBI FUND:
- d. Hak untuk memberikan suara dalam Rapat Umum Pemegang Unit Penyertaaan;
- e. Hak pembagian secara proporsional atas hasil likuidasi dalan hal ABF IBI FUND dibubarkan dan dilikuidasi;
- f. Hak untuk mendapatkan Prospektus dan Laporan keuangan tahunan yang telah diperbaharui, baik yang berbahasa Indonesia maupun yang berbahasa Inggris.

2. Seluruh Sponsor memiliki hak-hak sebagai berikut:

- a. Hak untuk melakukan Transaksi Unit Penyertaan ABF IBI FUND di Bursa Efek atas ABF IBI FUND yang terdaftar sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
- Hak untuk membeli kembali sebagian dari atau seluruh Unit Penyertaan ABF IBI FUND mereka atas ABF
 IBI FUND dari Manajer Investasi;
- Hak untuk mendapatkan konfirmasi tentang pemilikan Unit Penyertaan ABF IBI FUND dan laporan bulanan tentang pemilikan Unit Penyertaan ABF IBI tersebut sesuai dengan peraturan perundangundangan yang berlaku;
- d. Hak pembagian secara proporsional atas hasil likuidasi, dalam hal ABF IBI FUND dibubarkan dan dilikuidasi:
- e. Hak untuk memperoleh Prospektus dan laporan keuangan tahunan yang telah diperbarui, baik yang berbahasa Indonesia maupun yang berbahasa Inggris;
- f. Hak memberikan suara dalam Rapat Umum Pemegang Unit Penyertaan;

3. Dealer Partisipan memiliki hak-hak sebagai berikut:

- a. Hak untuk melakukan Transaksi Unit Penyertaan ABF IBI FUND di Bursa Efek atas ABF IBI FUND yang terdaftar sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta prosedur yang ditetapkan dalam perjanjian antara Manajer Investasi dan Dealer Partisipan;
- Hak untuk membeli kembali sebagian atau seluruh bagian dari Unit Penyertaan ABF IBI FUND dari Manajer Investasi sesuai dengan prosedur yang ditetapkan dalam perjanjian atara Manager Investasi dan Dealer Partisipan;
- c. Hak untuk mendapat konfirmasi tentang kepemilikan Unit Penyertaan ABF IBI Fund dan laporan bulanan tentang pemilikan Unit Penyertaan ABF IBF FUND sesuai dengan prosedur yang ditetapkan dalam perjanjian antara Manajer Investasi dan Dealer Partisipan;
- d. Hak untuk memperoleh laporan sebagaimana dimaksud dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku dan sesuai dengan prosedur yang ditetapkan antara Manajer Investasi dan Dealer Partisipan;
- e. Hak Pembagian proporsional atas hasil likuidasi dalam hal ABF IBI FUND dibubarkan dan dilikuidasi:

- f. Hak untuk mendapatkan Prospektus danlaporan keuangan tahunan baik yang berbahasa Inggris maupun bahasa Indonesia sesuai dengan prosedur yang ditetapkan dalam perjanjian antara Manajer Investasi dan Dealer Partisipan;
- g. Hak untuk memberikan suara dalam Rapat Umum Pemegang Unit Penyertaan.

4. Pemodal memiliki hak-hak sebagai berikut:

- (a) Hak untuk memperoleh laporan sebagaimana dimaksud dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku:
- (b) Hak untuk membeli kembali sebagian dari atau seluruh Unit Penyertaan ke Manajer Investasi;
- (c) Hak untuk mendapat konfirmasi tentang pemilikan Unit Penyertaan dan laporan bulanan tentang pemilikan Unit Penyertaan tersebut sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
- (d) Hak pembagian secara proporsional atas hasil likuidasi, dalam hal ABF IBI FUND dibubarkan dan dilikuidasi;
- (e) Hak untuk memperoleh Prospektus dan laporan keuangan tahunan yang telah diperbarui, baik yang berbahasa Indonesia maupun yang berbahasa Inggris;
- (f) Hak memberikan suara dalam Rapat Umum Pemegang Unit Penyertaan

BAB XI: Pendapat Akuntan Tentang Laporan Keuangan

Pendapat akuntan tentang Laporan Keuangan Reksa Dana Indeks ABF IBI FUND apat dilihat pada Lampiran III Prospektus ini.

Reksa Dana Indeks ABF Indonesia Bond Index Fund

Laporan Keuangan/
Financial Statements
Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2023/
For the Year Ended December 31, 2023

REKSA DANA INDEKS ABF INDONESIA BOND INDEX FUND DAFTAR ISI*ITABLE OF CONTENTS*

Halaman/ Page

Laporan Auditor Independen/ Independent Auditors' Report

Surat Pernyataan tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan Reksa Dana Indeks ABF Indonesia Bond Index Fund untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2023 yang ditandatangani oleh/

The Statements on the Responsibility for Financial Statements of Reksa Dana Indeks ABF Indonesia Bond Index Fund for the Year Ended December 31, 2023 signed by

- PT Bahana TCW Investment Management sebagai Manajer Investasi/as the Investment Manager
- PT Bank HSBC Indonesia sebagai Bank Kustodian/as the Custodian Bank

LAPORAN KEUANGAN - Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2023/ FINANCIAL STATEMENTS - For the Year Ended December 31, 2023

Laporan Posisi Keuangan/ Statements of Financial Position		1
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain/ Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income Laporan Perubahan Aset Bersih/ Statements of Changes in Net Assets Laporan Arus Kas/ Statements of Cash Flows		2
		3
		4
Catatan atas Laporan Keuangan/ Notes to Financial Statements		5

MIRAWATI SENSI IDRIS

Registered Public Accountants Business License No. 1353/KM.1/2016 Intiland Tower, 7th Floor Jl. Jenderal Sudirman, Kav 32 Jakarta - 10220 INDONESIA

T +62-21-570 8111 F +62-21-572 2737



Laporan Auditor Independen

No. 00116/2.1090/AU.1/09/0148-3/1/III/2024

Pemegang Unit Penyertaan, Manajer Investasi, dan Bank Kustodian Reksa Dana Indeks ABF Indonesia Bond Index Fund

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan Reksa Dana Indeks ABF Indonesia Bond Index Fund (Reksa Dana), yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2023, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan aset bersih, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Reksa Dana tanggal 31 Desember 2023, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Reksa Dana berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah tanggung jawab etika lainnva memenuhi berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Independent Auditors' Report

No. 00116/2.1090/AU.1/09/0148-3/1/III/2024

The Unitholders, Investment Manager, and Custodian Bank Reksa Dana Indeks ABF Indonesia Bond Index Fund

Opinion

We have audited the financial statements of Reksa Dana Indeks ABF Indonesia Bond Index Fund (the Mutual Fund), which comprise the statement of financial position as of December 31, 2023, and the statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in net assets, and cash flows for the year then ended, and notes to the financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of the Mutual Fund as of December 31, 2023, and its financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements section of our report. We are independent of the Mutual Fund in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical accordance with these responsibilities in requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Kev Audit Matter

Key audit matters are those matters that in our professional judgment, were of most significance in our audit of the financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.



Hal audit utama yang terindetifikasi dalam audit kami adalah sebagai berikut:

Penilaian Portofolio Efek

Seperti yang dijelaskan dalam Catatan 2 (informasi kebijakan akuntansi material), Catatan 3 (penggunaan estimasi, pertimbangan, dan asumsi), Catatan 4 (portofolio efek dalam efek utang), Catatan 11 (pengukuran nilai wajar), dan Catatan 19 (tujuan dan kebijakan pengelolaan dana pemegang unit penyertaan dan manajemen risiko keuangan), atas laporan keuangan.

Penilaian portofolio efek ditentukan oleh Reksa Dana sesuai dengan ketentuan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 71, "Instrumen Keuangan" ("PSAK 71"). Pada tanggal 31 Desember 2023, portofolio efek Reksa Dana adalah sebesar Rp 6.414.925.495.422, dimana sebesar Rp 5.302.375.873.207 atau 82,66% dari jumlah portofolio efek merupakan efek utang yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Kami fokus pada penilaian investasi ini karena ini merupakan elemen utama dari nilai aset bersih Reksa Dana, oleh karena itu, kami menentukan hal ini sebagai hal audit utama.

Bagaimana audit kami merespons hal audit utama

Kami telah melakukan prosedur berikut untuk merespons hal audit utama ini:

- Kami memahami dan mengevaluasi pengendalian internal Reksa Dana dan proses penelaahan atas penilaian investasi pada efek utang.
- Kami menguji penilaian tersebut, berdasarkan sampling, dengan membandingkan jumlah nilai wajar dengan harga kuotasi di pasar aktif.
- Kami membandingkan portofolio efek yang dikelola oleh Reksa Dana dengan portofolio efek dari Bank Indonesia serta mendapatkan rekonsiliasi atas perbedaan yang ditemukan.
- Kami memeriksa dan mengevaluasi pengungkapan laporan keuangan sehubungan dengan nilai wajar portofolio efek.

Tanggung Jawab Manajer Investasi dan Bank Kustodian terhadap Laporan Keuangan

Manajer Investasi dan Bank Kustodian bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh Manajer Investasi dan Bank Kustodian untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

The key audit matter identified in our audit are as follows:

Valuation of Securities Portfolios

As described in Note 2 (material accounting policy information), Note 3 (use of of estimates, judgments, and assumptions), Note 4 (investment portfolios in debt instruments), Note 11 (fair value measurement), and Note 19 (unitholders' funds and financial risk management objectives and policies), to the financial statements.

The valuation of the investment portfolios is determined by the Mutual Fund following the requirements of Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) No. 71, "Financial Instruments" ("PSAK 71"). As of December 31, 2023, the Mutual investment portfolios amounted Rp 6,414,925,495,422, of which Rp 5,302,375,873,207 or 82.66% of the total investment portfolio represents debt instruments which are categorized as financial assets measured at fair value through profit or loss. We focused on the valuation of these investments since these represent the principal element of the net asset value of the Mutual Fund, thus, we determined this to be a key audit matter.

How our audit addressed the key audit matter

We have performed the following procedures to address this key audit matter:

- We understand and evaluate the Mutual Fund's internal controls and assessment processes for the valuation of these investments in debt instruments.
- We tested the valuation, on a sampling basis, by comparing the fair value amount with the quoted prices in active markets.
- We compared the securities portfolio as maintained by the Mutual Fund with the securities portfolio from Bank Indonesia and obtained a reconciliation for any differences noted.
- We examine and evaluate financial statement disclosures regarding the fair value of investment portfolios.

Responsibilities of Investment Manager and Custodian Bank for the Financial Statements

Investment Manager and Custodian Bank are responsible for the preparation and fair presentation of such financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as Investment Manager and Custodian Bank determine is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.



Dalam penyusunan laporan keuangan, Manajer Investasi dan Bank Kustodian bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Reksa Dana dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali Manajer Investasi dan Bank Kustodian memiliki intensi untuk melikuidasi Reksa Dana atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memeroleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit vang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara waiar akan memengaruhi keputusan ekonomi vang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Reksa Dana.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh Manajer Investasi dan Bank Kustodian.

In preparing the financial statements, Investment Manager and Custodian Bank are responsible for assessing the Mutual Fund's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless Investment Manager and Custodian Bank either intend to liquidate the Mutual Fund or to cease operations, or have no realistic alternative but to do so.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.
- Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Mutual Fund's internal control.
- Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by Investment Manager and Custodian Bank.

MIRAWATI SENSI IDRIS



- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh Manajer Investasi dan Bank Kustodian dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat signifikan menyebabkan keraguan atas kemampuan Reksa Dana untuk kelangsungan usahanya. mempertahankan Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Reksa Dana tidak mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada Manajer Investasi dan Bank Kustodian mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada Manajer Investasi dan Bank Kustodian bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

- Conclude on the appropriateness of Investment Manager and Custodian Bank use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Mutual Fund's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Mutual Fund to cease to continue as a going concern.
- Evaluate the overall presentation, structure and content of the financial statements, including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.

We communicate with Investment Manager and Custodian Bank regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide with Investment Manager and Custodian a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.